

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi pembenihan ikan gabus hias “*Blue Channa*” milik Bapak Asriko Adipathyi di kelurahan Cibangkong, kecamatan Batununggal kota Bandung. Penelitian dilaksanakan dari bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022. Adapun waktu penelitian dibagi dalam beberapa tahap, seperti yang tertera dalam Tabel 6.

Tabel 6. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian (2022)								
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
Perencanaan Penelitian									
Survei Pendahuluan									
Penulisan UP									
Seminar Usulan Penelitian									
Revisi Proposal Usulan Penelitian									
Pengumpulan Data									
Pengolahan dan Analisis Data									
Penulisan Hasil Penelitian									
Seminar Kolokium									
Revisi Kolokium									
Sidang Skripsi									
Revisi Skripsi									

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mengenai status subjek penelitian yang berkaitan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas Hasan (2002). Kasus yang diteliti dalam penelitian ini adalah analisis usaha pembenihan ikan gabus hias (*Channa spp*) di Blue Channa. Kasus tersebut dipilih secara sengaja (*Purposive*), dengan pertimbangan tempat tersebut merupakan tempat

pembudidaya ikan gabus hias yang sebagian besar hasilnya dijual di Bandung dan seluruh Indonesia menggunakan jaringan e-commerce hingga di ekspor ke luar negeri.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh pengumpul data atau peneliti yang berasal langsung dari sumber yang diamati (Marzuki 2003). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara serta observasi kepada pembudidaya pembenihan ikan gabus hias di Jl. Gatot Subroto, Kota Bandung.

3.3.2 Data Sekunder

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur, studi pustaka, ataupun hasil penelitian dari berbagai lembaga atau instansi yang sifatnya menunjang dan berhubungan dengan topik penelitian.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian langsung ke lapangan, dengan teknik observasi dan wawancara. Hasanah (2016), observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang berdasarkan pada fakta-fakta di lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra dan tanpa adanya manipulasi. Observasi mempunyai tujuan deskripsi, pada penelitian kualitatif digunakan untuk menghasilkan teori dan hipotesis, sedangkan pada penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori dan hipotesis. Wawancara sendiri merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada pemilik usaha yang dituju.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel berfungsi untuk mengarahkan dan mempermudah pemahaman terhadap penelitian yang dijalankan dan variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu produksi dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi. Biaya tetap pada penelitian ini meliputi:
 - a. Pajak lahan, dapat dihitung dengan satuan rupiah per satu periode produksi.
 - b. Indukan ikan gabus hias, dihitung dalam satuan pasang dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/pasang).
 - c. Penyusutan alat dapat dinilai dengan menggunakan metode garis lurus dengan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015)

$$\text{Penyusutan alat} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Usia Ekonomi}}$$

- d. Bunga modal tetap, dihitung berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/periode produksi).
2. Biaya variabel yaitu biaya yang besar kecilnya dapat ditentukan oleh besar dan kecilnya produksi, serta penggunaannya habis dalam satu kali periode produksi. Biaya variable pada penelitian ini meliputi:
 - a. Pakan, dapat dihitung dalam satuan kg dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kg).
 - b. Obat-obatan yang digunakan untuk pengendalian penyakit dan pengobatan terhadap indukan dan benih dihitung dalam satuan mili liter yang dinilai dalam satuan rupiah (Rp/ml),
 - c. Upah Tenaga Kerja, dihitung dalam satuan orang dan dinilai dalam satuan jam kerja orang (JKO).
 - d. Listrik dihitung dalam satuan Kwh dalam satu kali periode (Rp/Kwh)
 - e. Biaya angkut, merupakan biaya antar yang dibayarkan untuk pembelian benih dari luar kota dihitung dalam satu kali periode (Rp/Kg)
 - f. Bunga modal variabel, dihitung berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/periode produksi)
3. Penerimaan adalah hasil yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha dengan harga jual yang dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

4. Pendapatan adalah selisih dari penerimaan total dikurangi biaya total yang dihitung dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
5. Penelitian ini dianalisa dalam satu kali proses produksi selama 97 hari.

3.5 Kerangka Analisis

3.5.1 Analisis Biaya Produksi

Jumlah keseluruhan biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel disebut dengan total biaya (Hasnidar 2009). Menurut Soekartawi (2006), untuk mengetahui biaya produksi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Biaya Total (*Total cost*)

FC = Biaya Tetap Total (*Total Fixed Cost*) terdiri dari biaya penyusutan peralatan dari modal tetap

VC = Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*) terdiri dari biaya yang ada dimodal kerja

3.5.2 Analisis Penerimaan

Penerimaan usahatani adalah jumlah produksi dikalikan dengan harga jual. Pernyataan ini sejalan dengan Ken Suratiyah (2008) yaitu:

$$TR = \Sigma Y \cdot Py$$

Keterangan:

TR = Total Revenue/Total Penerimaan (Rp)

ΣY = Total hasil produksi (kg)

Py = Harga jual produk (Rp/kg)

3.5.3 Analisis Pendapatan

Menurut Ken Suratiyah (2008), pendapatan adalah selisih antara penerimaan dikurangi total biaya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan gabus hias dengan satuan rupiah (Rp)

TR = Total Revenue dengan satuan rupiah (Rp)

TC = Total Cost dengan satuan rupiah (Rp)

3.5.4 Analisis R/C (*Revenue/Cost*)

R/C Ratio menurut Ken Suratiyah (2008) adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya usahatani, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan (revenue)}}{\text{Biaya (cost)}}$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $R/C > 1$, maka usaha layak untuk dijalankan
- b. Apabila $R/C < 1$, maka usaha yang dilakukan tidak layak untuk dijalankan
- c. Apabila $R/C = 1$, maka usaha tidak memperoleh keuntungan atau tidak mengalami kerugian (impas)